

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI BANGUN DATAR MENGUNAKAN MEDIA BENDA KONKRET PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Sulistiyah

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (Sulistiyah@yahoo.co.id)

Abstrak: Matematika memiliki salah satu bab tentang geometri. Bangun datar merupakan bagian dari geometri yang dipelajari di sekolah dasar. Bangun datar adalah bangun dua dimensi yang tidak memiliki ruang tetapi hanya sebuah bidang. Metode pembelajaran matematika untuk materi bangun datar, pada umumnya guru hanya memberi informasi, menggambarkan contoh-contoh bentuk bangun di papan tulis, siswa mencontoh gambar yang dicontohkan oleh guru untuk digambar di buku siswa. Tetapi hasil yang diperoleh siswa masih jauh dari yang diharapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika bangun datar dengan menerapkan media benda konkret pada siswa kelas II. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Prosedur pelaksanaan penelitian yang dipakai mengikuti prinsip dasar tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kemudian data dianalisis sesuai indikator keberhasilan. Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis data didapatkan bahwa dengan diterapkannya metode meningkatkan hasil belajar materi bangun datar menggunakan media benda konkret, didapatkan adanya keberhasilan pengajaran dengan tercapainya semua indikator-indikator keberhasilan, sehingga guru perlu menerapkan metode ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi bangun datar.

Kata Kunci: media benda konkret, hasil belajar siswa.

Abstract: Mathematics have sub chapter about geometry. Flat shape is part of geometry learned in elementary school. Flat shape is a two dimensional flat-which has no space but only a field. In general mathematics learning method about flat shape, the teacher just gave information, describing the example form up on the Board, and students follow the example of an image that is exemplified by the teacher to drawn on the book students. However, the results obtained by students are still far from expected. As for the purpose of this research include description of teacher's activity, student's activity, and student learning outcomes in mathematics learning about flat shape by applying a media concrete objects on the grade II. The methods used in research is quantitative descriptive research methods. Implementation procedures of the research that was used to follow the basic principles of class act consisting of planning, implementation, observation, and reflection. Then the data were analyzed according to indicators of success. From the research that has been done, the results of the analysis of the data showed that by using media concrete objects, obtained a teaching success with achievement of all the indicator's success, so teachers need to apply these methods to improve the learning results of students on the material flat shape.

Keywords: media objects concrete, results of student learning.

PENDAHULUAN

Ditingkat sekolah dasar, seorang guru dalam proses pembelajaran harus memperhatikan tingkat berfikir anak sehingga pengajar mampu menentukan metode maupun media pembelajaran yang sesuai, terutama untuk pelajaran matematika. Matematika sering dianggap pelajaran yang sangat sulit dan menakutkan bagi siswa, terutama siswa sekolah dasar, sehingga menimbulkan sikap malas belajar, tidak senang (antipati) dan merasa menjadi beban yang berat bagi siswa.

Matematika adalah sebagai salah satu ilmu dasar, baik dari aspek terapannya maupun penalarannya, mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi. Untuk itu, matematika di sekolah perlu difungsikan sebagai sarana untuk menumbuhkembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan untuk membentuk kepribadian siswa.

Matematika memiliki salah satu bab tentang geometri. Bangun datar merupakan bagian dari geometri

yang dipelajari di sekolah dasar. Bangun datar adalah bangun dua dimensi yang tidak memiliki ruang tetapi hanya sebuah bidang.

Metode pembelajaran matematika untuk materi bangun datar, pada umumnya guru hanya memberi informasi, menggambarkan contoh-contoh bentuk bangun di papan tulis, siswa mencontoh gambar yang dicontohkan oleh guru untuk digambar di buku siswa. Tetapi hasil yang diperoleh siswa masih jauh dari yang diharapkan. Adapun rata-rata nilai yang diperoleh di kelas adalah 64,75. Sedangkan KKM yang ditentukan guru adalah 70.

Melihat fakta tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas II pada materi bangun datar kurang memuaskan.

Akibat dari kondisi tersebut, banyak siswa yang belum paham tentang materi yang diajarkan. Akar permasalahan di atas adalah kurang sesuainya media yang digunakan guru dalam mengajar bangun datar. Padahal untuk anak seusia siswa kelas II SD seharusnya media yang digunakan tidak hanya sekedar melihat, mendengarkan saja namun juga dapat memanipulasi benda konkret dan dapat memberikan pengalaman belajar. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan guru sebelumnya belum bisa menjembatani benda yang abstrak dengan yang konkret.

Solusi yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan media benda konkret dan diharapkan siswa benar-benar mendapat pengalaman yang nyata dalam mengenal bentuk bangun datar dan dapat dengan mudah menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan bangun datar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Prosedur pelaksanaan penelitian yang dipakai mengikuti prinsip dasar tindakan kelas yang mengacu pada pandangan Kemmis dan Taggart (1988) yaitu penelitian tindakan kelas yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II B di SD Islam Raden Paku Surabaya dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 13 siswa dan siswa perempuan sebanyak 7 siswa. Pemilihan subyek didasarkan pada siswa kelas II yang telah berada dalam tahap berpikir operasional konkret.

Lokasi penelitian ini adalah SD Islam Raden Paku Surabaya. Pemilihan lokasi dikarenakan SD Islam Raden Paku merupakan sekolah tempat peneliti mengajar sehingga memudahkan untuk mengadakan penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada semester II yaitu dari awal bulan Maret hingga April 2012. Waktu dari perencanaan hingga penelitian penelitian tersebut, pada minggu keempat bulan Februari 2012.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I mempunyai prosentase 65%. Aktivitas yang dilakukan guru masih terlihat belum mampu memotivasi siswa dalam belajar dan siswa masih terlihat rebut pada saat pembelajaran berlangsung, serta guru masih belum bisa menguasai kelas dengan baik pada saat pembelajaran berlangsung.

Sedangkan untuk aktivitas siswa, didapatkan hasil pengamatan keberhasilan aktivitas siswa siklus I sebesar 60%. Karena dalam memberikan umpan balik terhadap

pembelajaran siklus I, siswa kurang memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru, kurangnya antusias terhadap pembelajaran dengan media benda konkret, kurangnya keaktifan dalam menjawab pertanyaan dan menyelesaikan soal untuk materi bangun datar.

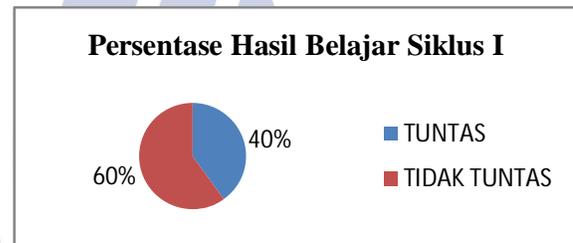
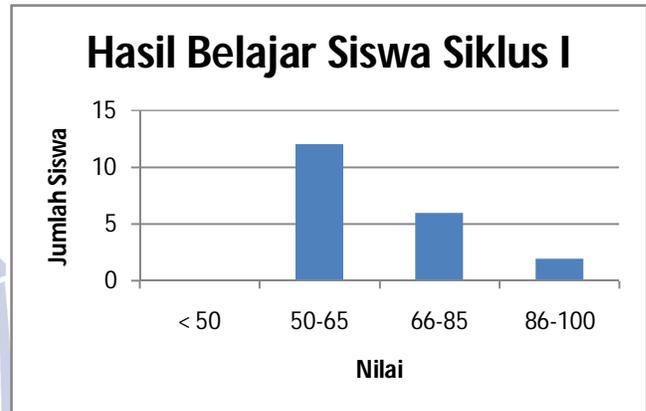


Diagram 3.1

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas II SDI Raden Paku Surabaya pada siklus I mendapatkan nilai 68,50 dan persentase ketuntasannya hanya 40%.

Sedangkan, hasil pengamatan pada aktivitas guru yang dilaksanakan pada siklus II adalah sebesar 87,5%. Aktivitas guru dalam menyampaikan pendahuluan serta tujuan pembelajaran, guru dalam menyampaikan santai dan penuh keakraban, guru dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan benda konkret, guru memberikan contoh, mendemonstrasikan atau melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, guru mampu membuat siswa aktif, guru mampu memotivasi siswa dalam membentuk suasana belajar yang efektif,

Dan untuk hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II adalah sebesar 90%. Aktivitas siswa dalam memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan, siswa merasa senang dalam pembelajaran bangun datar dengan media benda konkret. Siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran bangun datar, siswa antusias dalam proses pembelajaran bangun datar, siswa aktif dalam menjawab pertanyaan dan siswa mampu menyelesaikan soal Bangun datar dengan menggunakan benda konkret.

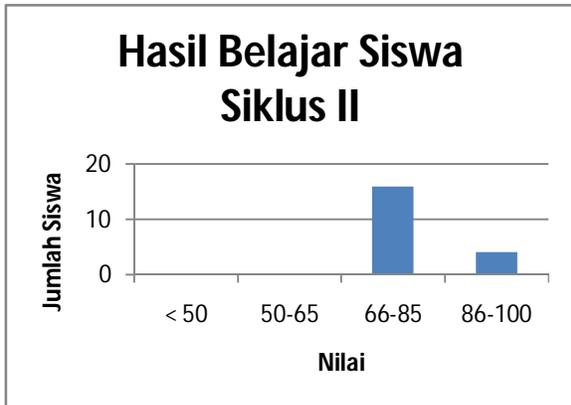


Diagram 3.2

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswakesel II SDI Raden Paku Surabaya pada siklus II mendapatkan nilai 87,75 dan persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 100%

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus pertama dan kedua, maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Aktivitas guru dalam pada pembelajaran bangun datar mata pelajaran matematika menggunakan media benda konkret, menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam mengajar mengalami peningkatan dari 65% menjadi 87,5%; (2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran bangun datar mata pelajaran matematika menggunakan media benda konkret, menunjukkan adanya peningkatan semangat belajar selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dari 60% menjadi 90%; (3) Hasil belajar siswa dengan menggunakan media benda konkret pada materi bangun datar pada mata pelajaran matematika meningkat. Hal ini dapat diketahui dari adanya peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II sebanyak 40% menjadi 100%.

Dari beberapa kesimpulan yang diperoleh, dapat diberikan saran sebagai berikut: (1) Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan refleksi bagi guru

mata pelajaran Matematika dalam memperbaiki metode pembelajaran dalam materi bangun datar, sebab penggunaan media benda konkret ini telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi; (2) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam memahami cara mengenal sisi-sisi bangun datar dengan media benda konkret; (3) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengatasi kekurangan media bagi sekolah dalam pembelajaran matematika di tingkat Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- BNSP. 2008. *Model Silabus Tematik Kelas II*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung : PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Heruman, S.Pd, M.Pd. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Julianto, dkk. 2011. *Teori Dan Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : UNESA University Press
- Muchtar, A. Karim, dkk. 2009. *Pendekatan Matematika I*. Surabaya : UNESA
- Mustoha, Amin, dkk. 2008. *Senang Matematika Untuk SD/MI Kelas 2*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Shokib, Abdul. 2009. *Rumus Praktis Matematika dan Soal-Soal Latihan untuk SD/MI Kelas 1-6*. Surabaya : Intan Mulia Ilmu
- Suparmi. 2011. *Horizon Matematika Media Tepat Untuk Siswa Hebat Kelas II SD/MI*. Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka
- Suryanti, dkk. 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta : Diva Press
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas Teoridan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Universitas Sumatra Utara. 2009. *Makalah Pembelajaran Matematika*. Dibukatkan tanggal 26 Februari 2012. Internet. http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pgsd_0904237_chapter2.pdf